

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang dihasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala terkait pemasaran di Home Industri Hanger “Ayam Jago” Tulungagung akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam sesuai perspektif etika bisnis islam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala satu dengan gejala lainnya akan saling terkait.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Arikunto menambahkan bahawa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²

¹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 3

² Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Sagung Seto, 2005) hlm. 234

B.Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini bertempat di Home Industri Hanger “Ayam Jago”. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

1. Home industri hanger “Ayam Jago” Tulungagung ini belum pernah ada yang meneliti.
2. Home industri hanger “Ayam Jago” ini menarik untuk diteliti karena merupakan home industri yang mampu bersaing dalam segi kualitas hanger yang kuat, harga yang terjangkau dan eksistensinya yang masih dapat bertahan di pasaran dalam kota atau luar kota.
3. Home industri hanger “Ayam Jago” dalam pemasarannya sudah sampai luar kota seperti Semarang, Solo dan Surabaya.

C. Sumber Data

Sumber data adalah objek data tersebut diperoleh. Lebih lanjut disebutkan bahwa secara garis besar ada tiga jenis sumber data yang disingkat 3P, yaitu:³

1. *Person* (orang) : tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang akan diteliti.

³ Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Sagung Seto, 2005) hlm. 107

2. *Paper* (kertas) : berupa dokumen arsip, pedoman surat keputusan, dan lain sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat) : ruang berlangsungnya antara pemilik dan konsumen bertemu serta kantor dimana tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, dengan metode observasi atau wawancara dengan orang yang terlibat pada obyek penelitian agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan pihak pemilik usaha mebel dan pihak lain yang dapat memberi informasi (konsumen).
2. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen atau arsip pencatatan. Dalam penelitian ini sumber informasi dokumen diperoleh dari dokumen pencatatan penjualannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk

tujuan tertentu.⁴ Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen dan observasi.

1. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pimpinan, karyawan, pembeli dan masyarakat sekitar Home Industri Hanger “Ayam Jago”.

2. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Home Industri Hanger “Ayam Jago” Tulungagung.

3. Observasi

Metode Observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138

⁵ J. Lexy Maleong, *op.cit.* hlm. 135

⁶ Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 5

yang tampak pada objek penelitian.⁷ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh tentang aktivitas di Home Industri Hanger “Ayam jago” dalam pemsarannya. Hal ini dimaksud guna untuk memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan aktivitas pemsaran dalam perspektif etika bisnis islam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang bersamaan yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan. Langkah – langkahnya sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian
- b. Pengkodean
- c. Membuat catatan obyektif
- d. Membuat catatan reflektif
- e. Membuat catatan marginal
- f. Penyimpanan data

⁷ S. Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinekaa Cipta, 2014), hlm.58

- g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembatasan memo
 - h. Nalisis anatarlokasi
 - i. Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi
2. Tahap Penyajian Data / Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti, inilah yang disebut verifikasi data. Kualitas suatu data dapat dinilai melalui:

- a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti
- c. Mengecek melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber sumber data yang dapat dipercaya
- e. Membuat perbandingan atau mengintraskan data
- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negative.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁸

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari pimpinan Home Industri Hanger “Ayam Jago”. Sumber tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen penjualannya.

Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji

⁸Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.287

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan triangulasi sumber data peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti

G. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain. Pemberian makna.
5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Pemyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.